

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan pada karya ilmiah ini yang berisi tentang rancangan penelitian yang digunakan, lokasi, dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan pengumpulan data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif berbentuk studi kasus. Studi kasus merupakan analisis mendalam dan sistematis terhadap fenomena tertentu (program, peristiwa, atau aktivitas) yang dilakukan secara intensif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif (Ridlo, 2023). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumentasi laporan asuhan keperawatan pneumonia dengan intervensi posisi semi fowler kombinasi dengan latihan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) untuk mengeluarkan sekret.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang Teratai RST dr. Soepraoen Malang. Proses pengumpulan data serta penelitian dilakukan saat penulis melaksanakan praktek profesi keperawatan medikal bedah II, penelitian ini dilaksanakan selama 4 hari pada periode tanggal 4 Agustus 2024 sampai 07 Agustus 2024.

3.3 Subjek

Studi kasus pada penelitian karya ilmiah ini adalah asuhan keperawatan pada pasien dengan pneumonia yang mengalami masalah keperawatan utama bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Teratai RST dr. Soepraoen Malang.

Adapun subjek penelitian ini adalah satu orang penderita pneumonia di Ruang Teratai RST dr. Soepraoen Malang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan diagnosa medis pneumonia di ruang teratai RST dr. Soepraoen Malang
- b. Pasien mengalami masalah gangguan bersihan jalan napas tidak efektif
- c. Pasien dewasa usia 18 tahun ke atas
- d. Pasien berada dalam kondisi compos mentis di ruang teratai RST dr. Soepraoen Malang
- e. Keluarga dan pasien menyetujui tindakan keperawatan yang akan dilakukan.

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien pulang paksa
- b. Pasien dalam keadaan penurunan kesadaran

3.4 Kriteria Hasil

Berikut merupakan luaran bersihan jalan napas (L.01001), yaitu:

- 1. Batuk efektif meningkat
- 2. Produksi sputum menurun
- 3. Wheezing menurun
- 4. Mekonium (pada neonatus) menurun

5. Dispnea menurun
6. Orthopnea menurun
7. Sulit bicara menurun
8. Sianosis menurun
9. Gelisah menurun
10. Frekuensi napas membaik
11. Pola napas membaik

3.5 Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang langsung berhubungan dengan sampel secara verbal untuk menunjang hasil kegiatan observasi. Kegiatan wawancara dilakukan dengan berhadapan dan berbicara langsung dengan responden secara tidak terstruktur agar responden bebas dan mendapat waktu yang cukup untuk berinteraksi secara alami (Fiantika et al., 2022). Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pasien dengan melakukan anamnesis sesuai dengan format pengkajian mulai dari menanyakan identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, terdahulu, dan keluarga, serta pola aktivitas/kebutuhan sehari-hari.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap responden penelitian dan aktivitas yang biasa

mereka lakukan (Fiantika et al., 2022). Pengumpulan data ini menggunakan teknik yang meliputi identifikasi, riwayat kesehatan, pengukuran tanda-tanda vital, keadaan umum, pengkajian persistem, terapi obat, dan meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Pemeriksaan fisik dilakukan untuk melengkapi data pasien berdasarkan hasil dari data anamnesis.

3. Studi dokumentasi

Pengumpulan data ini menggunakan dokumen seperti catatan medis, catatan keperawatan, dan pemeriksaan laboratorium.

3.6 Mekanisme Penelitian

1. Melaksanakan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya responden memberi persetujuan dan diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.
2. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI.
3. Melaksanakan intervensi dengan memberikan posisi semi fowler dan latihan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT)
4. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi).